

**PENGARUH SUPERVISI MENEJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP  
KINERJA GURU DALAM MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR PADA  
SEKOLAH DASAR NEGERI 227/VIII TIRTA KENCANA TAHUN  
PELAJARAN 2020/2022**

**Sumarjono**

**Kepala SD Negeri 227/VIII Tirta Kencana/KKKS Rimbo Bujang**

**Email:jofanakun@gmail.com**

**ABSTRAK**

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Kinerja Manajerial administrasi sekolah oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 227/VIII Tirta Kencana termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik Weighted Means Score (WMS) dengan nilai rata-rata **baik**. Hal ini berarti bahwa kinerja manajerial administrasi sekolah oleh kepala Sekolah Dasar Negeri 227/VIII Tirta Kencana dalam keadaan yang baik, kondisi ini terlihat dan indikator indikator kinerja kepala sekolah yang mempunyai kecenderungan positif, yaitu: sudah dapat merumuskan visi dan misi sekolah, merumuskan program tahunan, merumuskan program semester dan mempunyai mekanisme evaluasi pelaksanaan program secara sistematis. Kinerja Guru dalam mengajar juga termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat pada hasil perhitungan dengan menggunakan Weighted Means Score (WMS) menunjukkan nilai rata-rata Baik. Artinya, kinerja yang ditunjukkan oleh para Guru di Sekolah Dasar Negeri 227/VIII Tirta Kencana sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X (kinerja manajerial administrasi kepala sekolah) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja guru dalam mengajar). Hal ini ditandai dengan perolehan angka korelasi sebesar 0,21, dimana angka tersebut berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004: 214) termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang lemah dengan arah positif antara kinerja manajerial administrasi sekolah kepala sekolah (variabel X) dengan kinerja guru dalam mengajar di sembilan sekolah binaan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kinerja Manajerial administrasi sekolah. Alhasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan Supervisi manajerial dapat meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam menyusun program supervisi di sekolahnya masing-masing. Dengan harapan penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk sekolah dan guru dapat termotivasi dalam melaksanakan tugas sekolahnya.

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Salah satu pilar pendidikan formal yang perlu mendapat perhatian yaitu pendidikan Sekolah Dasar. Dilihat dari berbagai segi, secara umum dapat dijelaskan bahwa kondisi lembaga-lembaga pendidikan jenjang sekolah dasar secara nasional khususnya sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 227/VIII Tirta Kencana kecamatan Rimbo Bujang.Kabupaten Tebo, pada sekolah tersebut merupakan tempat tugas penulis selama supervise , sekolah tersebut ternyata kompetensi guru-gurunya masih jauh dari apa yang diharapkan. Padahal Pendidikar sekolah dasar merupakan pendidikan yang mempersiapkan anak untuk masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup besar dalam mempersiapkan peserta didik yang berkualitas. Sehubungan dengan hal tersebut kepala sekolah memiliki volume kerja yang sangat besar hal ini sesuai dengan pernyataan Supriadi (Mulyasa, 2003:24) menyatakan bahwa:

Erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik.

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap sekolah secara keseluruhan, sedangkan guru memiliki tanggung jawab terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan karena baik buruknya peserta didik banyak bergantung pada pendidiknya yaitu guru. Apalagi guru Sekolah Dasar, di mana peserta didik merupakan cikal bakal masa depan yang usianya masih sangat dini dan rentan terhadap pengaruh dari luar sehingga membutuhkan guru yang memiliki kemampuan bagus baik di bidang akademik maupun sosial. Karena semakin beratnya tanggung jawab guru Sekolah Dasar, maka diperlukan kompetensi yang lebih baik dari guru tersebut. Guru yang memiliki kompetensi baik akan menciptakan suasana belajar yang berkualitas dan nyaman. kompetensi guru dapat muncul atas dorongan dari guru itu sendiri maupun dorongan dari luar, dorongan dari diri sendiri sifatnya akan kembali lagi pada masing-

masing individu tetapi dorongan dari luar dalam suatu organisasi akan menimbulkan keseragaman. Dorongan dari luar diantaranya dari kepala sekolah selaku pemimpin atau atasan dari guru tersebut Kepala sekolah memiliki kewajiban untuk memunculkan dan meningkatkan kompetensi guru, karena hal itu merupakan bagian dalam kinerjanya. Kinerja kepala sekolah sebagai manajer dapat diwujudkan dalam 3 keterampilan diantaranya secara konsep, teknik dan hubungan manusiawi dengan guru. Sebagaimana dinyatakan oleh Paul Hersey Cs. (Wahjosumidjo, 2003: 99) menyatakan bahwa: Dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas manajerial administrasi sekolah paling tidak diperlukan tiga macam bidang keterampilan yaitu: technical, human dan conceptual. Ketiga keterampilan manajerial administrasi sekolah tersebut berbeda-beda sesuai dengan tingkat kedudukan manajer dalam organisasi. Manajer dapat dibedakan menjadi tiga jenjang, yaitu: top manager, middle manager dan supervisor manager.

## **2. Rumusan Masalah Penelitian Tindakan Sekolah**

Rumusan masalah berhubungan dengan cakupan atau ruang lingkup masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu **Pengaruh Kinerja Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru** di Sekolah Dasar Negeri 227/VIII Tirta Kencana dimana penulis bertugas terdiri dari lima sekolah imbas, maka penulis merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kinerja manajerial administrasi sekolah oleh kepala sekolah di sekolah imbas penulis ?
2. Bagaimana gambaran kinerja guru di sekolah imbas penulis ?
3. Seberapa besar keterkaitan kinerja manajerial administrasi sekolah oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah imbas penulis?

## **LANDASAN TEORITIS**

### **Konsep Dasar Kinerja Manajerial Kepala Sekolah**

#### **1. Kepala Sekolah Sebagai Manajer**

Proses adalah suatu cara yang sistematis dalam mengerjakan sesuatu. Manajemen sebagai suatu proses, karena semua manajer bagaimanapun juga dengan ketangkasan dan keterampilan yang khusus, mengusahakan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan.

Sumber daya suatu sekolah, meliputi: dana, perlengkapan, informasi, maupun sumber daya manusia, yang masing-masing berfungsi sebagai pemikir, perencana, pelaku serta pendukung untuk mencapai tujuan.

Mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Berarti bahwa kepala sekolah berusaha untuk mencapai tujuan akhir yang bersifat khusus (specific ends). Tujuan akhir yang spesifik ini berbeda-beda antara organisasi yang satu dengan organisasi yang lain. Tujuan ini bersifat khusus dan unik. Namun apa pun tujuan spesifik dari organisasi tertentu, manajemen adalah merupakan proses, melalui manajemen tersebut tujuan dapat dicapai.

## **2. Pengertian Kinerja Manajerial Kepala Sekolah**

Prawirosentono (2001:2) menjelaskan pengertian tentang kinerja yaitu: Hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, sesuai dengan moral maupun etika.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, "Kinerja" berarti sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja (Balai Pustaka, 1985: 503), sedangkan Hadari Nawawi (1998: 234), menggunakan istilah "karya", yaitu hasil pelaksanaan suatu pekerjaan, baik yang bersifat fisik/ material maupun nonfisik/material. Penilaian karya atau kinerja setiap pekerjaan menyangkut kemampuan pekerjaan yang bersangkutan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

Menurut Mamduh M Hanafi (1997: 6) Manajemen dapat didefinisikan sebagai : "Proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya

organisasi", dan manajer didefinisikan sebagai : "orang yang melakukan kegiatan manajemen atau kegiatan proses manajemen".

## **2. Kinerja Guru Sekolah Dasar**

Guru merupakan tokoh yang paling penting dalam pendidikan, hal ini dikarenakan guru berhubungan langsung dengan konsumen utama pendidikan yaitu peserta didik. Guru yang baik akan menjalankan kinerjanya secara profesional walaupun benar dan risikonya cukup berat, termasuk guru sekolah dasar. "Kinerja guru" adalah seperangkat perilaku nyata yang ditunjukkan guru pada waktu dia memberikan pelajaran kepada siswanya. Kinerja guru dapat dilihat saat melaksanakan interaksi belajar mengajar di kelas termasuk bagaimana dia mempersiapkannya (Rochman Natawijaya, 1999: 22).

Guru sekolah dasar adalah "... tenaga pendidikan yang memiliki kualifikasi sebagai guru sekolah dasar ". Demikian penjelasan yang tertulis dalam pasal 14 ayat 1. dalam PP No.27/1999 tersebut tidak ditemukan penjelasan lebih lengkap siapa dan bagaimana gambaran guru sekolah dasar yang dianggap berkualifikasi. Namun, kalau dilihat dari program PGSD yang dikembangkan, tampaknya S1-PGSD adalah minimal dari kualifikasi pendidikan formal calon guru sekolah dasar.

## **3. Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru**

Kepala sekolah sebagai manajer memiliki tugas yang cukup kompleks sekaligus sebagai pihak yang memiliki kedudukan strategis untuk memajukan sekolah. Wahjosumidjo (2002: 104) yang mengemukakan bahwa Seorang pimpinan harus mampu mendorong timbulnya kemampuan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri kepada para guru, staf dan siswa memberikan bimbingan dan mengarahkan para jasa dan staf.

Selaku manajer bagi sekolahnya, kepala sekolah memiliki peran besar dalam mengembangkan kualitas kinerja guru berkaitan dengan tanggung jawab kepala sekolah dalam hal pembinaan staf yang dalam hal ini tujuannya diharapkan pada peningkatan kualitas kinerja para guru. Berkenaan dengan ini,

Wahdjosumidjo (1999: 273) mengemukakan bahwa tanggung jawab kepala sekolah dalam rangka pembinaan manusia diarahkan untuk hal-hal berikut:

1. Mencapai tujuan sekolah
2. Membantu anggota secara individual untuk memperoleh kedudukan dan standar penampilan kerja kelompok
3. Memaksimalkan pengembangan karir anggota;
4. Mempersatukan antara tujuan individu dengan tujuan organisasi

Peranan kunci kepala sekolah untuk bekerjasama dengan para guru secara efektif, adalah:

1. Identifikasi staf, merupakan pengenalan terhadap kualitas, harapan, motivasi, dan keahlian mereka sesuai dengan tugas/ kedudukan yang akan diberikan;
2. Penempatan, bertujuan untuk mencari kepastian secara maksimal mengenai kesesuaian antara pribadi staf yang bersangkutan;
3. Penyesuaian diri atau disebut induksi, bertujuan untuk membantu staf yang baru memiliki jabatan/ tugas untuk memahami tanggung jawabnya;
4. Penilaian staf, prosesnya berkaitan dengan masalah waktu (when), tujuan (why), aspek yang dinilai (what), dan alat penilaian (who);
5. Perbaikan staf, melibatkan teknik dan prosedur yang direncanakan untuk meningkatkan penampilan dan efektivitas guru, yang pelaksanaannya dapat berupa supervisi pelatihan inservice, kunjungan kelas, observasi, atau perpustakaan profesional. (Wahdjosumidjo, 1999: 271)

## **PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil penelitiain merupakan suatu kajian terhadap hasil temuan yang ada hubungannya lengan jawaban permasalahan penelitian yang telah dinyatakan dalam bab sebelumnya. Adapun pembahasan hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut.

### **1. Gambaran Kinerja Manajerial Kepala Sekolah di 4 SD Imbas**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa untuk skor rata-rata variabel X (Kinerja Manajerial Administarsi sekolah oleh Kepala Sekolah) adalah sebesar 3,44. Ini menunjukkan bahwa Kinerja Manajerial Administarsi sekolah oleh Kepala Sekolah di 4 SD imbas termasuk pada kategori sangat baik. Variabel kinerja menejerial administrasi sekolah kepala sekolah ini terbagi menjadi 4 indikator, yaitu: merumuskan visi dan misi SD, merumuskan program tahunan, merumuskan program semester, mekanisme evaluasi pelaksanaan program yang sistematis. Untuk pembahasan tiap indikator variabel kinerja menejerial administrasi sekolah Kepala Sekolah di 4 SD imbas penulis adalah sebagai berikut:

**a. Aspek Penyusunan Program**

Aspek penyusunan program mempunyai skor rata-rata yang sangat baik. Untuk indikatornya dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Kinerja menejerial administrasi sekolah kepala sekolah diperlihatkan dengan merumuskan visi dan misi Sekolah Dasar dengan sangat baik. Hal ini berarti, visi dan misi SD yang ada pada masing-masing masing
- 2) SD telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh para kepala sekolah bekerjasama dengan para guru SD. Visi merupakan acuan pokok bagi semua kegiatan yang dilakukan di SD. Oleh karena itu selain merumuskan, visi juga harus disosialisasikan kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penelenggaraan SD, seperti Kepala SD, Guru, Staf TU, Orang Tua, Komite Sekolah dan stake holder lainnya. Misi adalah jalan atau cara yang dipilih untuk melakukan aktivitas dalam rangka menuju atau mewujudkan visi. Oleh karenanya, dalam menetapkan dan merumuskan misi, perlu dilandasi oleh nilai-nilai dasar dan keyakinan dasar.
- 3) Rata-rata penyusunan program tahunan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal tersebut berarti kepala sekolah selalu menyusun program pembelajaran SD dengan sangat baik.
- 4) Rata-rata penyusunan program semester dalam kateori yang baik. Hal tersebut menggambarkan bahwa kepala sekolah bersama-sama dengan guru membuat program catur wulan dengan baik.

- 5) Mekanisme evaluasi pelaksanaan program yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam kategori yang sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah selalu melaksanakan evaluasi terhadap program pembelajaran di 5 SD imbas

**b. Aspek Penyusunan Organisasi/kepegawaian di SD**

Penyusunan organisasi/kepegawaian di SD yang dilakukan oleh kepala sekolah, termasuk dalam kategori baik. Untuk indikatornya dapat dirinci sebagai berikut.

- 1) Rata-rata kinerja kepala sekolah dalam menyusun susunan kepegawaian mendapat berada dalam kategori sangat baik. Hal tersebut berarti kepala sekolah telah mampu menyusun susunan kepegawaian yang ada di SD tersebut
- 2) Rata-rata Kemampuan Kepala Sekolah dalam mengadakan kepegawaian pendukung seperti psikolog anak dan pakar pendidikan berada dalam kategori baik. Hal tersebut menandakan bahwa kepala sekolah telah melakukan kerjasama dengan psikolog anak atau pakar pendidikan guna menunjang pelayanan di anak didik.
- 3) Rata-rata kemampuan Kepala Sekolah dalam menyusun kepanitiaan untuk kegiatan temporer dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menandakan bahwa kepala sekolah telah mampu menyusun kepanitiaan untuk kegiatan yang bersifat temporer dengan sangat baik.
- 4) Rata-rata kepala sekolah dalam melakukan evaluasi program kegiatan belajar mempunyai dalam kategori sangat baik. Hal tersebut berarti kepala sekolah selalu melakukan evaluasi program kegiatan belajar dengan sangat baik.

**c. Aspek Menggerakkan Staf**

Kinerja menejerial administrasi sekolah Kepala Sekolah dalam kemampuannya menggerakkan staf mempunyai skor rata-rata yang sangat baik. Untuk indikatornya memberikan arahan yang dinamis, bekerjasama dalam penyusunan program dan memberikan penghargaan dan peringatan diuraikan sebagai berikut



- 1) Rata-rata kepala sekolah Dasar memberikan arahan yang dinamis kepada para guru mempunyai dalam kategori sangat baik. Hal tersebut berarti kepala Sekolah selalu memberikan arahan yang dinamis sesuai dengan kebutuhan dengan sangat baik.
- 2) Rata-rata kepala sekolah untuk bekerjasama dalam penyusunan program bersama-sama dengan guru dalam kategori sangat baik. Hal tersebut berarti kepala sekolah selalu bekerjasama dengan para guru untuk menyusun program pembelajaran.
- 3) Rata-rata kepala sekolah dalam memberikan penghargaan dan peringatan kepada para guru berada dalam kategori baik. Hal tersebut berarti kepala sekolah sering memberikan penghargaan kepada para guru yang berprestasi, namun selain itu kepala sekolah juga sering memberikan peringatan kepada guru yang dianggap melanggar peraturan.

## **2. Gambaran Kinerja Guru Sekolah Dasar di 4 SD imbas**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa skor rata-rata untuk variabel Y (Kinerja Guru ) adalah sebesar 3,09. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Guru di 5 SD imbas berada dalam kategori sangat baik. Adapun kecenderungan umum dari tiap-tiap aspek variabel Kinerja Guru di 4 SD imbas akan diuraikan sebagai berikut:

### **a. Aspek Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran**

Aspek kompetensi pengelolaan pembelajaran mempunyai skor rata-rata yang sangat baik. Untuk indikatornya meliputi penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan interaksi belajar, penilaian prestasi belajar peserta didik dan pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian belajar peserta didik, dirinci sebagai berikut:

- 1) Rata-rata kompetensi pengelolaan pembelajaran dalam penyusunan rencana pembelajaran berada dalam kategori sangat baik. Hal tersebut
- 2) menunjukkan bahwa para guru selalu menyusun rencana pembelajaran dengan sangat baik. Perencanaan kegiatan belajar mengajar meliputi: a) perencanaan

tahunan, b) perencanaan semester, dan c) perencanaan yang diruangkan dalam bentuk satuan kegiatan mingguan dan harian.

- 3) Rata-rata kompetensi pengelolaan pembelajaran dalam pelaksanaan interaksi belajar ada pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa para guru SD selalu melaksanakan interaksi belajar dengan anak didik dengan sangat baik.
- 4) Rata-rata kompetensi pengelolaan pembelajaran dalam penilaian prestasi belajar peserta didik ada pada kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa para guru SD sering melakukan penilaian terhadap prestasi belajar peserta didik dengan baik. Guru melaksanakan penilaian mengacu pada kemampuan yang hendak dicapai dalam satu kesatuan kegiatan yang direncanakan dalam tahapan waktu tertentu dengan memperhatikan prinsip penilaian yang telah ditentukan. Penilaian tersebut dilakukan bersama-sama dengan kegiatan belajar mengajar. Jadi kegiatan penilaian tidak harus secara khusus dibuat, tetapi ketika kegiatan belajar dan bermain berlangsung guru dapat sekaligus melakukan penilaian.
- 5) Rata-rata kompetensi pengelolaan pembelajaran dalam pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian belajar peserta didik berada dalam
- 6) kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa para guru SD selalu melaksanakan usaha tindak lanjut terhadap hasil penilaian belajar peserta didik dengan sangat baik. Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian belajar ini memberikan umpan balik kepada para guru dan kepala SD, sehingga atas dasar umpan balik tersebut, dapat dilakukan usaha perbaikan.

**b. Aspek Kompetensi Pengembangan dan Pembinaan Guru SD**

Aspek kompetensi pengembangan dan pembinaan guru SD, mempunyai skor rata-rata yang sangat baik. Untuk indikatornya mengikuti penataran-penataran, supervisi oleh pejabat terkait, dan pembinaan serta pengembangan individual, diuraikan sebagai berikut:

- 1) Rata-rata kompetensi pengembangan dan pembinaan guru SD dalam

mengikuti penataran-penataran berada dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa para guru selalu ingin mengikuti penataran-penataran yang menunjang profesi pekerjaannya dengan sangat baik. Pengembangan dan pembinaan guru SD bertujuan agar para guru sebagai pelaksana bimbingan memiliki kompetensi, yaitu: a) menguasai pengetahuan dasar konseptual tentang bimbingan beserta ilmu-ilmu penunjangnya. b) memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan bagi pelaksanaan layanan bimbingan di sekolah.

- 2) Rata-rata kompetensi pengembangan dan pembinaan guru SD dalam
- 3) supervisi oleh pejabat terkait berada dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa para guru selalu di supervisi oleh pejabat terkait dengan sangat baik. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menjamin terlaksananya proses pembelajaran / layanan bimbingan secara tepat. Hal tersebut juga dilakukan untuk memantau, menilai, memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran layanan bimbingan anak didik.
- 4) Rata-rata kompetensi pengembangan dan pembinaan guru SD dalam pembinaan dan pengembangan individual berada dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa para guru selalu mengikuti pembinaan dan pengembangan individu dengan sangat baik. Program pembinaan dan pengembangan tersebut dirancang sedemikian rupa sehingga setiap kegiatan pembinaan mempunyai dampak positif bagi para guru yang bersangkutan.

### **c. Aspek Kompetensi Penguasaan Akademik**

Aspek kompetensi penguasaan akademik mempunyai skor rata-rata yang sangat baik, yaitu sebesar 3,28. Untuk indikatornya memberikan pemahaman wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik, diuraikan sebagai berikut:

- 1) Rata-rata kompetensi penguasaan akademik dalam pemahaman

wawasan kependidikan berada dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa para guru selalu menggunakan wawasan kependidikannya dalam menghadapi anak didik dengan sangat baik.

- 2) Rata-rata kompetensi penguasaan akademik dalam penguasaan bahan kajian akademik berada dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa para guru selalu menguasai bahan kajian akademik dengan sangat baik

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Manajerial administrasi sekolah oleh Kepala Sekolah di 4 SD imbas penulis termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik Weighted Means Score (WMS) dengan nilai rata-rata **baik**. Hal ini berarti bahwa kinerja manajerial administrasi sekolah oleh kepala di 4 SD imbas penulis dalam keadaan yang baik, kondisi ini terlihat dan indikator kinerja kepala SD yang mempunyai kecenderungan positif, yaitu: sudah dapat merumuskan visi dan misi SD, merumuskan program tahunan, merumuskan program semester dan mempunyai mekanisme evaluasi pelaksanaan program secara sistematis.
2. Kinerja Guru dalam mengajarpun juga termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat pada hasil perhitungan dengan menggunakan Weighted Means Score (WMS) menunjukkan nilai rata-rata **baik**. Artinya, kinerja yang ditunjukkan oleh para Guru di 4 SDN imbas penulis sangat baik.

### **Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka pada kesempatan kali ini peneliti akan mengemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Guru-guru di 4 Sekolah Dasar Negeri imbas penulis sebagai

pendidik yang langsung berhubungan dengan anak didik, alangkah baiknya jika setiap guru mampu memahami bagaimana melakukan pengelolaan pembelajaran secara menyenangkan tetapi tidak terlepas dari unsur pendidikannya. Oleh karena itu hendaknya para pendidik senantiasa melakukan usaha pengembangan kompetensi akademik, seperti mengikuti seminar, lokakarya, atau mencari informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran di SD baik melalui media elektronik maupun media masa. Dengan demikian para pendidik diharapkan mampu mengetahui dengan jelas apa saja yang menjadi kebutuhan anak didiknya di lingkungan tempat dia mengajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Tulus. ( 2003). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Airlangga.
- Akdon, (2002). Identifikasi Faktor-Faktor Kemampuan Manajerial Yang Diperlukan Dalam Implementasi School Based Management (SBM) Dan Implikasinya Terhadap Program Pembinaan Kepala Sekolah. Bandung: Jumai Adpend UPI.
- Ali, M. ( 2004). Strategi Penelitian Pendidikan. Bandung: ANGKASA
- Arifin, E. ( 2003). Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Arikunto, S. (2002), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). Program Kegiatan Belajar di Sekolah Dasar. Jakarta
- Mulyasa, E. (2003), Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan Manajemen Berbasis Sekolah dan Kurikulum Berbasis Kompetensi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E (2007) Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur Sholh ( 2017 ). Artikel Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru
- Oteng Sutisna. (1983). Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek

- Profesional. Bandung: Angkasa.
- S.Safrina (2017) ManajemenSupervisi danKepemimpinan KepalaSekolah. Bandung : ALFABETA.
- S Margono. (2004). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Santoso, S. (2002). Pendidikan di Sekolah Dasar. Jakarta: Citra Pendidikan.
- Solehuddin, M. (2000). Konsep Casar Pendidikan Prasekolah. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan UPI
- Subino. ( 2001). Bimbingan, Rancangan, Pelaksanaan, Analitik dan Penulisan. Bandung: ABA Yapari.
- Sudjana, N. (1991). Tuntunan Penuhsan Karya Ilmiah. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiarto, D.S. (2000). Metode Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (1997). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA. Sugiyono. (2002). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: ALFABETA. Sugiyono. (2003). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: IKAPI.